

## Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka)

Maria Linerdis Soo<sup>1</sup>, Wihelmina Mitan<sup>2</sup>, Antonius Philipus Kurniawan<sup>3</sup>  
Universitas Nusa Nipa<sup>1,2,3</sup>  
Email : [mliinderdis@gmail.com](mailto:mliinderdis@gmail.com)

**ABSTRAK :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aspek keperilakuan terhadap sistem informasi akuntansi. Data penelitian ini diperoleh dari studi pustaka dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap, motivasi persepsi dan kecerdasan emosional secara bersama-sama signifikan berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi pada tingkat signifikan 5 persen. Variabel sikap, persepsi dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel motivasi berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. Sebesar 35,1 persen variabel sistem informasi akuntansi dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini sikap, motivasi, persepsi dan kecerdasan emosional, sisanya sebesar 64,9 persen dijelaskan oleh faktor eksternal lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Sikap, motivasi, persepsi, kecerdasan emosional, sistem informasi akuntansi

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat ditandai dengan tingginya minat masyarakat akan informasi dihubungkan dengan ketersediaan sistem informasi yang memadai. Informasi pada era ini juga dikaitkan dengan adanya media digital, yang memungkinkan kombinasi antara informasi berbentuk tulisan, gambar atau gambar bergerak yang bersifat interaktif dengan pengguna.

Penggunaan teknologi saat ini sangat penting dalam perusahaan untuk membangun sebuah sistem informasi yang dapat mengelola operasional perusahaan. Sistem informasi terdiri dari beberapa komponen yang memiliki fungsi berbeda dalam organisasi perusahaan. Untuk mengatur fungsi akuntansi perusahaan dibutuhkan sistem informasi yang disebut sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti orang dan perlengkapan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi.

Menurut Puspitawati dan Anggadini (2011:58), sistem informasi akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi, yang mencakup siklus pemrosesan akuntansi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi. Sistem informasi akuntansi bagi pihak perusahaan sangat penting, sebab sistem informasi akuntansi bersama-sama dengan sistem informasi lainnya menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen sebagai dasar pengambil keputusan.

Sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang handal dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak yang membutuhkan, harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tidak bisa, dan harus jelas maksud dan tujuannya. Untuk dapat menghasilkan informasi dengan karakteristik tersebut, data yang diproses dalam sistem informasi akuntansi harus data yang benar dan akurat agar menghasilkan informasi yang dapat dipercaya.

Untuk menghasilkan informasi yang baik dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki aspek berperilaku yang baik agar dapat menunjang sistem informasi akuntansi. Akuntansi berperilaku sebagai alat penghubung antara akuntansi dan ilmu sosial. Akuntansi berperilaku (*Behavioral Accounting*) adalah salah satu bidang akuntansi yang menghubungkan antara perilaku manusia dengan sistem informasi yang lingkungannya mencakup akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Akuntansi berperilaku membahas bagaimana perilaku manusia mempengaruhi informasi akuntansi dan keputusan-keputusan bisnis serta bagaimana informasi akuntansi tersebut memengaruhi perilaku manusia dan keputusan-keputusan bisnisnya. (RA Supriyono, 2016:07).

Sikap, motivasi, persepsi dan kecerdasan emosional merupakan dimensi akuntansi berperilaku. Menurut Supriyono (2018:4) mendefinisikan akuntansi berperilaku adalah salah satu bidang akuntansi yang menghubungkan antara perilaku manusia dengan sistem informasi yang lingkungannya mencakup akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Akuntansi berperilaku mempertimbangkan hubungan antara perilaku manusia terhadap akuntansi dan informasi yang dihasilkannya serta pengaruh informasi akuntansi terhadap perilaku manusia.

Sikap atau attitude oleh Kreitner dan kini di kutip oleh Wibowo (2014:90) didefinisikan sebagai suatu kecenderungan yang dipelajari untuk merespon dengan cara menyenangkan atau tidak menyenangkan secara konsisten berkenaan dengan objek tertentu.

Lubis (2010:103) mengatakan bahwa setiap orang memiliki karakteristik kepribadian, tetapi karakteristik kepribadian itu sering kita campur adukkan dengan sikap emosi kita.

Menurut Newton yang dikutip oleh Wibowo (2010:110), motivasi kerja adalah hasil dari kumpulan kekuatan internal dan eksternal yang menyebabkan pekerja memilih jalan bertindak yang sesuai dan menggunakan perilaku tertentu.

Persepsi merupakan proses menerima informasi dan membuat pengertian tentang dunia di sekitar kita menurut McShane dan Von Glinow dikutip oleh Wibowo (2014:59), hal tersebut memerlukan pertimbangan informasi mana perlu diperhatikan bagaimana mengkategorikan informasi dan bagaimana menginterpretasikan dalam kerangka kerja pengetahuan kita yang telah ada. (Wibowo 2016:60).

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan salah satu BUMD yang dimiliki pemerintah daerah. Berdasarkan undang-undang No. 5 tahun 1962 sebagai usaha milik Pemerintah Daerah (Pemda) yang memberikan jasa pelayanan dan menyelenggarakan kemanfaatan umum di bidang air minum. Aktivitas PDAM mulai dari memproduksi, mengolah dan mendistribusikan air bersih ke pelanggan.

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDA) Air Minum Wair Pu'an didirikan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Sikka nomor 17 tahun 1983 tentang pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Sikka. Namun dengan keluarnya Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah maka melalui Peraturan Daerah Kabupaten Sikka Nomor 2 Tahun 2020, Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Sikka telah mengalami penyesuaian bentuk hukum menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Wair Pu'an.

PDAM Kabupaten Sikka merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyediaan air bersih bertujuan untuk mencukupi kebutuhan masyarakat akan air bersih yang meliputi penyediaan, pengembangan pelayanan sarana dan prasarana serta distribusi air bersih, serta turut serta mengembangkan perekonomian untuk menunjang pembangunan

daerah dengan memperluas lapangan pekerjaan, serta mencari laba untuk digunakan sebagai pembiayaan bagi daerah.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sikka juga memiliki peran diantaranya dalam bidang pengelolaan air bersih, sejalan dengan semakin berkembangnya teknologi di era globalisasi dewasa ini, dalam menjalankan perannya bagi masyarakat PDAM dituntut meningkatkan kualitas pelayanan jasa-jasa yang diberikan kepada masyarakat, dan akan sangat berguna bagi lancarnya kegiatan dalam perusahaan, untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan atau melakukan perkembangan seiring dengan perubahan ekonomi, perubahan kondisi konsumen yang terus bertambah, serta kebutuhan perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan kepala kepegawaian PDAM menyatakan masih kurangnya tingkat pengelolaan aspek keperilakuan individu karyawan, seperti kesadaran diri dalam pekerjaan yang masih rendah, dilihat dari tingkat kemampuan melaksanakan pekerjaan individu yang masih lambat padahal jika mereka mempunyai kesadaran diri yang tinggi mereka akan dapat mengetahui faktor yang dapat memotivasi individu agar bekerja secara efektif. Selain itu realisasi pada sistem informasi akuntansi PDAM Kabupaten Sikka terkadang terjadi kesalahan pencatatan baik dari salah memasukan nomor akun atau salah menyimpan posisi akun tersebut. Selain itu pengunduran waktu penyerahan laporan keuangan dari jadwal seharusnya karena masih melakukan audit dan terkadang buruknya jaringan internet sehingga sering terjadi selisih antara jumlah rekening tidak sama dengan laporan rekapitulasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulan Mogontha (2017) mengenai Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi menyimpulkan bahwa Sikap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Sikap karyawan tergolong sudah baik sehingga mereka melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan. Motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sistem informasi akuntansi sehingga manajemen perusahaan sudah dinilai baik dalam memotivasi karyawan baik dalam bentuk penghargaan atau upaya motivasi secara dukungan moral. Emosi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sistem informasi akuntansi hal ini karena karyawan tidak menunjukkan emosi dalam bekerja. Persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap sistem informasi akuntansi hal ini disebabkan karena cara pandang karyawan serta tugas dan pekerjaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Emilda Sulastri (2021) mengenai Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi menyimpulkan bahwa sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi karena pegawai melakukan pekerjaannya sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga perilakunya tergolong baik. Motivasi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan telah memotivasi karyawan dalam bentuk penghargaan atau dukungan moral. Persepsi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi yang ada di Pt. Mandiri Tunas Finance cabang Bengkulu. Hal ini dikarenakan cara berpikir, tugas dan pekerjaan yang dilakukan karyawan sudah baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Budianto Ngo (2019) Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi menyimpulkan sikap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem akuntansi. Sikap pegawai tergolong cukup baik sehingga mereka melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku. Motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem akuntansi sehingga manajemen didalam perusahaan sudah di anggap baik. Emosi

berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem akuntansi, hal ini menunjukkan bahwa emosi pegawai belum terkontrol secara baik sehingga kemungkinan bisa menurunkan kinerja penggunaan sistem akuntansi. Persepsi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem akuntansi, disebabkan karena cara pandang karyawan serta tugas dan pekerjaan sudah baik.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan metode deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan data dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan dari sumber asli dengan pengisian kuesioner dan diolah langsung oleh peneliti langsung dari subjek penelitian (Rusiadi, et al, 2016). Jenis penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka dari pengisian kuesioner yang telah diisi oleh responden.

Tempat atau objek yang dipilih oleh penulis sebagai tempat penelitian yaitu kantor Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka. Waktu penelitian berlangsung selama dua minggu dari tanggal 17 Juli sampai dengan tanggal 31 Juli 2023.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka sebanyak 30 responden. Metode penggunaan sampel yang di pakai dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan *Metode Sampling Jenuh Nonprobability* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010:122). Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang pegawai Kantor Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka. Rincian jumlah sampel berdasarkan nama jabatan pada Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka

**Tabel 1 Rincian jumlah sampel berdasarkan nama jabatan pada Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka**

No	Nama Jabatan	Jumlah (orang)
1.	Kabag Adm. Umum & Keuangan	1
2.	Seksi keuangan	11
3.	Seksi Hubungan Langganan	10
4.	Seksi Umum	5
5.	Seksi Kepegawaian	2
6.	Seksi Pembukuan	1
<b>Total</b>		<b>30</b>

Sumber: Bagian Kepegawaian PDAM kabupaten Sikka, 2023

Analisis regresi adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel dependen (Y) dengan satu atau beberapa variabel independen (X) (Sofyan, 2014).

### 1. Model Regresi Linear Berganda

Model regresi linear adalah sesungguhnya mengasumsikan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel dependen dengan setiap variabel independen (Sofyan, 2014).

Rumus persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	=	Sistem Informasi Akuntansi
$\alpha$	=	Konstanta
$\beta$	=	Koefisien regresi
X1	=	Sikap
X2	=	Motivasi
X3	=	Persepsi
X4	=	Kecerdasan Emosional
$\epsilon$	=	Standar Error

2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinan atau R Square ( $R^2$ ) berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen.
3. Uji t dalam Analisis Regresi  
Uji statistik t adalah pengujian yang menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011). Tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu 95% atau taraf signifikan dengan kriteria, apabila nilai signifikan (Sig). < probabilitas 0,05, maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jika nilai signifikan (Sig). > probabilitas 0,05, maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
4. Uji f dalam Analisis Regresi  
Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan  $F < 0.05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu *IBM SPSS statistic 26*, dapat dilihat pada tabel 2,

**Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients B
(Constant)	22,427
Sikap (X1)	-0,088
Motivasi (X2)	1,193
Persepsi (X3)	0,515
Kecerdasan Emosional (X4)	-0,412

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

Dari tabel hasil uji regresi linear berganda dapat diketahui bahwa model regresi linear berganda ditunjukkan oleh persamaan :

$$Y = 22,427 - 0,088X_1 + 1,193X_2 + 0,515X_3 - 0,412X_4$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan bahwa :

- a. Konstanta (a)  
Koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi adalah sebesar 22,427, artinya apabila variabel bebas (Sikap (X1), Motivasi (X2), Persepsi (X3), Kecerdasan Emosional (X4)) dianggap konstan dan bernilai nol, maka nilai Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebesar 22,427%.
- b. Koefisien Regresi Sikap ( $b_1$ )  
Koefisien regresi Sikap dari persamaan regresi adalah sebesar -0,088, artinya apabila Sikap meningkat 1% sedangkan variabel bebas lainnya yang ada dalam penelitian ini (Motivasi (X2), Persepsi (X3), Kecerdasan Emosional (x4)) dianggap konstan dan bernilai nol maka nilai Sistem Informasi Akuntansi (Y) akan menurun sebesar -0,088%.
- c. Koefisien Regresi Motivasi ( $b_2$ )  
Koefisien regresi Motivasi dari persamaan regresi adalah sebesar 1,193, artinya apabila Motivasi meningkat 1% sedangkan variabel bebas lainnya yang ada dalam penelitian ini (Sikap (X1), Persepsi (X3), Kecerdasan Emosional (x4)) dianggap konstan dan bernilai nol maka nilai Sistem Informasi Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 1,193%.
- d. Koefisien Regresi Persepsi ( $b_3$ )  
Koefisien regresi Persepsi dari persamaan regresi adalah sebesar 0,515, artinya apabila Persepsi meningkat 1% sedangkan variabel bebas lainnya yang ada dalam penelitian ini (Sikap (X1), Motivasi (X2), Kecerdasan Emosional (x4)) dianggap konstan dan bernilai nol maka nilai Sistem Informasi Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,515%.
- e. Koefisien Regresi Kecerdasan Emosional ( $b_4$ )  
Koefisien regresi Kecerdasan Emosional dari persamaan regresi adalah sebesar -0,412, artinya apabila Kecerdasan Emosional meningkat 1% sedangkan variabel bebas lainnya yang ada dalam penelitian ini (Sikap (X1), Motivasi (X2), Persepsi (X3)) dianggap konstan dan bernilai nol maka nilai Sistem Informasi Akuntansi (Y) akan menurun sebesar -0,412%.

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil pengujian koefisien determinasi menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu *IBM SPSS Statistics 26*, secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3,

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	$R^2$	Adj. $R^2$
1	0,440	0,351

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi, diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,351. Nilai *Adjusted R Square* tersebut menjelaskan bahwa sebesar 35,1% variabel Sistem Informasi Akuntansi (Y) dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini (Sikap (X1), Motivasi (X2), Persepsi (X3), Kecerdasan Emosional (X4)). Sisanya sebesar 64,9% variabel Sistem Informasi Akuntansi (Y) dijelaskan oleh faktor eksternal lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

## 3. Uji t dalam Analisis Regresi

Hasil analisis menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu *IBM SPSS Statistics 26*, secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.,

**Tabel 4. Hasil Uji t**

Variabel	Signifikansi t	$\alpha = 0,05$
----------	----------------	-----------------

(Constant)	0,015	
Sikap (X1)	0,569	0,05
Motivasi (X2)	0,002	0,05
Persepsi (X3)	0,270	0,05
Kecerdasan Emosional (X4)	0,298	0,05

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

Dari keempat variabel independen yang dimasukkan dalam regresi, diketahui bahwa :

1. Variabel Sikap (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Y). Nilai signifikansi t untuk variabel Sikap (X1) sebesar 0,569 lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,05). Jika  $\text{sig } t > \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Sikap (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel Sistem Informasi Akuntansi (Y).
2. Variabel Motivasi (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Y). Nilai signifikansi t untuk variabel Motivasi (X2) sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05). Jika  $\text{sig } t < \alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Motivasi (X2) berpengaruh terhadap variabel Sistem Informasi Akuntansi (Y).
3. Variabel Persepsi (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Y). Nilai signifikansi t untuk variabel Persepsi (X3) sebesar 0,270 lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,05). Jika  $\text{sig } t > \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Persepsi (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel Sistem Informasi Akuntansi (Y).
4. Variabel Kecerdasan Emosional (X4) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Y). Nilai signifikansi t untuk variabel Kecerdasan Emosional (X4) sebesar 0,270 lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,05). Jika  $\text{sig } t > \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Kecerdasan Emosional (X4) tidak berpengaruh terhadap variabel Sistem Informasi Akuntansi (Y).

#### 4. Uji f dalam Analisis Regresi

Hasil uji F yang dilakukan menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu *IBM SPSS Statistics 26*, dapat dilihat pada tabel 5,

**Tabel 5. Hasil Uji Simultan**

Model	Signifikansi F	$\alpha = 0,05$
1	0,005	0,05

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

Berdasarkan tabel hasil uji simultan, diketahui nilai signifikasni F sebesar 0,000. Nilai signifikansi F lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05) ; (0,005 < 0,05). Apabila  $\text{Sig. F} < \alpha = 0,05$  maka  $H^1$  diterima dan  $H^0$  ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan keempat variabel independen tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Sikap (X1), Motivasi (X2), Persepsi (X3), Kecerdasan Emosional (X4), secara bersama-sama berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Y).

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh Sikap Terhadap Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel Sikap tidak berpengaruh terhadap variabel Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka. Keberhasilan dalam menerapkan Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka tidak ditentukan sikap atau perilaku para pegawai yang ada dalam organisasi tersebut. Menurut Wibowo (2014) sikap merupakan pandangan terhadap suatu objek maupun orang atau kejadian dalam lingkungannya, melalui suatu pernyataan seseorang, yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan. Sikap tercermin dalam perilaku yang ditunjukkan oleh individu (Rosnidahet *al.*, 2017). Sikap pada umumnya sering diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan individu untuk memberikan tanggapan pada suatu hal. Proses yang mengawali terbentuknya sikap adalah adanya objek disekitar individu memberikan stimulus yang kemudian mengenai alat indra individu, informasi yang tangkap mengenai objek kemudian diproses di dalam otak dan memunculkan suatu reaksi. Penilaian yang muncul, positif atau negatif dipengaruhi oleh informasi sebelumnya, atau pengalaman pribadi individu. Sikap berkaitan dengan perilaku karyawan yang mengatur secara langsung sistem informasi akuntansi. Para pegawai harus didukung dengan kondisi kerja, pengawasan atasan, kerja sama, kesempatan untuk maju dan keamanan (Sapran Rnaenaldi 2015). Semakin baik sikap akan mendukung penggunaan SIA yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Budianto Ngo (2019) bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi Pada PT. Bank X Tbk di Wilayah Kota dan Kabupaten Jayapura.

### **2. Pengaruh Motivasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel Motivasi berpengaruh terhadap variabel Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka. Para pegawai pada Kantor Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka memiliki motivasi untuk memahami Sistem Informasi Akuntansi. Motivasi merupakan dorongan untuk bertindak terhadap rangkaian proses perilaku manusia dengan mempertimbangkan arah, intensitas, dan ketekunan pada pencapaian tujuan. Sedangkan elemen dalam motivasi meliputi unsur membangkitkan, mengarahkan, menjaga, menunjukkan intensitas, bersifat terus menerus dan adanya tujuan (Wibowo, 2014). Motivasi berkaitan dengan kepemimpinan dan manajerial perusahaan. Seorang pegawai atau karyawan yang memiliki motivasi kerja akan tampak melalui: tanggung jawab, dorongan untuk sukses, pengembangan diri dan kemandirian dalam bertindak (Uno 2007:112). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Raden Ayu Novita Sari (2020) bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem akuntansi Pada PT Rajawali Nusindo Palembang.

### **3. Pengaruh Persepsi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel Persepsi tidak berpengaruh terhadap variabel Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka. Persepsi dapat didefinisikan sebagai suatu proses, dengan mana seseorang



menyeleksi, mengorganisasikan, dan menginterpretasi stimuli kedalam suatu gambaran dunia yang berani dan menyeluruh (Simamora, 2008:102). *Perceived usefulness* didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Semakin baik persepsi karyawan atas penggunaan teknologi informasi maka semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Emilda Sulastri (2021) bahwa persepsi tidak berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi Pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang Bngkulu.

#### **4. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh terhadap variabel Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka. Kecerdasan Emosional adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan serta mengatur keadaan jiwa, mampu mengetahui dan menanggapi perasaan mereka sendiri dengan baik dan mampu membaca dan menghadapi perasaan-perasaan orang lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Raden Ayu Novita Sari (2020) bahwa Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh terhadap penerapan sistem akuntansi Pada PT. Rajawali Nusindo Palembang.

#### **5. Pengaruh Sikap, Motivasi, Persepsi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel Sikap, Motivasi, Persepsi dan Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap variabel Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka. Aspek keperilakuan dalam penelitian ini adalah aspek keperilakuan akuntansi, yang berkaitan dengan psikologi, sosiologi dan psikologi sosial. Maka dari itu komponen aspek keperilakuan dalam penelitian ini adalah sikap, motivasi, persepsi dan emosi. Sikap berkaitan dengan perilaku karyawan yang mengatur secara langsung sistem informasi akuntansi, motivasi berkaitan dengan dengan kepemimpinan dan manajerial perusahaan, persepsi adalah bagaimana cara pandang karyawan terhadap pekerjaannya, sedangkan emosi merupakan reaksi perasaan karyawan yang berdampak pada pekerjaannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asmawani (2022), membuktikan bahwa Aspek Perilaku berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada instansi pemerintah.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari pembahasan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sikap tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pada Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka dengan nilai signifikansi  $t$  untuk variabel Sikap ( $X_1$ ) sebesar 0,569 lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,05). Jika  $\text{sig } t > \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Motivasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pada Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka dengan nilai signifikansi  $t$  untuk variabel Motivasi ( $X_2$ ) sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05). Jika  $\text{sig } t < \alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima

- (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
3. Persepsi tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pada Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka dengan nilai signifikansi t untuk variabel Persepsi (X3) sebesar 0,270 lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,05). Jika  $\text{sig } t > \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
  4. Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pada Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka ) nilai signifikansi t untuk variabel Kecerdasan Emosional (X4) sebesar 0,270 lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,05). Jika  $\text{sig } t > \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
  5. Sikap, motivasi, persepsi, dan kecerdasan emosional secara bersama-sama berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pada Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai signifikansi F lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05) ; (0,005 < 0,05). Apabila  $\text{Sig, } F < \alpha = 0,05$  maka  $H^1$  diterima dan  $H^0$  ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan keempat variabel independen tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### Saran

##### 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan faktor keperilakuan karyawan yaitu sikap, motivasi, persepsi dan kecerdasan emosional dalam penerapan sistem informasi akuntansi agar nantinya sistem informasi akuntansi yang diterapkan dapat berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan perusahaan. Dalam penelitian ini didapat hasil bahwa antara variabel motivasi (X2) dengan sistem informasi akuntansi (Y) pada Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka terjadi hubungan yang positif dan signifikan sehingga perlu di tingkatkan motivasi kepada pegawai Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka. Perusahaan perlu menjaga adanya penghargaan untuk prestasi atau kinerja pegawai sehingga akan ada peningkatan dalam motivasi kerja pegawai.

##### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan para peneliti selanjutnya dapat memperluas pemilihan variabel lain menyangkut akuntansi keperilakuan agar di peroleh gambaran mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi guna meningkatkan efektivitas sistem yang dijalankan perusahaan tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akay, A. T. P. dan M. Y. B. K. (2016). Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan pada PT. Surya Wenang Indah Manado". *Jurnal EMBA*, 4., 1.
- Andrianto. (2019). Dimensi keperilakuan pada akuntansi sumber dayamanusia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 15, 1.
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2009). Manajemen sumber daya manusia. *Remaja Rosdakarya*. Bandung.

- Azhar Susanto, (2013), Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-Pengendalian Resiko-Pengembangan, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung.
- Bangun, W. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jakarta: Erlangga*.
- Berry C. Nongkan, Julie J. Sondakh, L. M. M. (2021). Evaluasi penerapan akuntansi keperilakuan dalam pengukuran kinerja pegawai (studi pada PT. Astra International, TBK Daihatsu sales operation (dso) malalayang. *Jurnal EMBA*, 9, 2.
- Bodnar, George H and William S Hopwood, 2006. Sistem Informasi Akuntansi, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Boudreau, M. dan. (1997). Human Resources Management. *Richard D. Irwin. USA*.
- Budianti Ngo, Siti Rofingatan. (2019). Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Detan*, 14, 2.
- Desri gerungan, Silvy Mandey, M. D. W. (2017). Pengaruh etika dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT PLN AREAN Manado. *Jurnal Fakultas*.
- Dora Linda Sinaga, Ruth Felicia Angelica Pasaribu, Renova Pandiangan, E. S. S. (2019). Pengaruh disiplin kerja dan kompetensi terhadap kinerja karyawan pada koperasi karyawan pt sinar sorso medan. *Jurnal Ilmiah Socio Secreturn*, 9, 1.
- Edison, E. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Alfabeta. Bandung*.
- Edy, S. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia,. *Kencana Prenada Media Group, Jakarta*.
- Emilianus Eo Kutu Goo, P. L. L. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Derh. *Jurnal Penelitian Dan Ekonomi Akuntansi*, 5, 2.
- Ganiar risma, M. Y. A. (2022). Pengaruh disiplin kerja dan etos kerja terhadap kinerja pegawai pada badan pendapatan daerah kota bandung. *Jurnal Administasi Bisnis*, 5, 1.
- G. k E., & Lamawitak L Paulus. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2), 98–110. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i2.4440>
- Goo K E Emilianus, L. L. P. (2021). Pengaruh Fraud Diamond Theory Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Koperasi Kredit Pintu Air. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), 56–67. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i1.3620>
- Goo, E. E., Herdi, H., & Rusmawati, L. (2023). Analysis of Implementation of SAK ETAP in Presentation of Financial Reports KSP KOPDIT Tuke Jung Head Office. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)* 3.2, 129-139.
- Pare, A. T. I. M., Dince, M. N., & Goo, E. E. K. (2023). Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sikka). *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(4), 253-267.
- Simon, E. S. N., Dince, M. N., & Goo, E. E. K. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada CV Agung Mandiri Motor.

- Yeni, M. V. N., Herdi, H., & Goo, E. E. K. (2023). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada KSP. Kopdit Hiro Heling. *Journal of Creative Student Research*, 1(5), 37-56.
- Arianto, A., Mitan, W., & Goo, E. K. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Mindset Entrepreneur Terhadap Kinerja UMKM Di Pasar Alok Maumere.
- Tapo, M. B. S., Mitan, W., & Goo, E. E. K. (2023). Pengaruh Earning Power dan Laba Operasi Terhadap Praktek Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Subsektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Accounting UNIPA*, 2(1), 167-185.
- Nurak, Yuvensius Venerandus, Wilhelmina Mitan, and Emilianus Eo Kutu Go'o. "Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Nita." Hall James. 2007. Sistem Informasi Akuntansi. Terjemahan Dewi Fitriyani. Salemba Empat. Jakarta
- Ike wahyuni, E. tRI pRATIWI. (2022). Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk. (Hypermart Kota Baubau). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*, 4, 1.
- Ikhsan Lubis, A. (2017). Akuntansi Keperilakuan. *Akuntansi Multiparadigma*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kumendong Aimella Cesillia, Bernhard Tewal, J. E. T. (2017). Pengaruh disiplin kerja dan kompetensi terhadap terhadap kinerja karyawan kantor pelayanan pajak (kpp) pratama manado. *Jurnal EMBA*, 5, 2.
- (Kiet Tumiwa, Ivoletti Walukow, 2022) Budianti Ngo, Siti Rofingatan. (2019). Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Detan*, 14, 2.
- Kiet Tumiwa, Ivoletti Walukow, R. M. L. (2022). Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada Dinas PUPRD Provinsi Sulut. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 18, 3.
- Krismiaji, 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kornelia Fenriyani Fensa, Maria Nona Dince, E. E. K. G. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal.
- Krismiaji, 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Lilis, Puspitawatidan Sri DewiAnggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Mangkunegara, A. P. (2006). Evaluasi Kinerja SDM. Penerbit PT Refika Aditama. Bandung.
- Mardi, 2011, Sistem Informasi Akuntansi, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2014 Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 13), Prentice Hall.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi Edisi Tiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, S. L. (2019). PENGARUH SIKAP KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PP LONDON SUMATERA, TBK SEI RUMBIA ESTATE. *Jurnal Ilmiah AMIK Labuhan Batu*, 7, 1.
- Samant, H. (2021). Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada Proyek Tol Layang A.P Petarani Makasar.
- Septian Wahyu Dwi Atma, Sardiyo PI, M. D. (n.d.). Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap

Sistem Akuntansi Persediaan pada PT Qiswah Jaya Abadi dan Pt Maur Sejahtera Bersama. *Jurnal Septian Fix*.

Supriyono, R. A. (2018). Akuntansi Keperilakuan. *Gajah Mada 72 University Press*.

Rasyid, A. ulhusnah. (2021). *Analisis penerapan akuntansi keperilakuan pada dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu (DPMPTSP) kabupaten Pinrang*.